

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELOMPOK SOSIAL DAN TENAGA KESEHATAN DENGAN TINGKAT *SELF CARE* PADA PENDERITA *TUBERCULOSIS* PARU DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS GAPURA

Oleh : Karimah Dinnurin

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan utama didunia. Tuberkulosis Paru merupakan penyakit yang menular yang diakibatkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat menyerang paru-paru, tulang, kelenjar getah bening atau organ tubuh lainnya. *Self-care* merupakan kemampuan individu untuk merawat dan memelihara kesehatan maupun memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, diperlukan dukungan dari kelompok sosial dan tenaga kesehatan dalam membantu penderita Tuberkulosis paru untuk menjalankan *self care* yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan kelompok sosial dan tenaga kesehatan dengan penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gapura.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 79 responden yang menderita TB Paru dan sampel 48 responden dengan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis menggunakan uji *rank Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan kelompok sosial tinggi sebanyak 40 responden (83%), sebagian besar dukungan tenaga kesehatan juga tinggi sebanyak 40 responden (83%) sedangkan sebagian besar responden memiliki tingkat *self care* pada kategori baik sebanyak 40 responden (83%). Analisa data didapatkan ada hubungan antara dukungan kelompok sosial (p value = 0,000) dengan *Self Care*. Ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan (p value = 0,000) dengan *Self Care* pada penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gapura. Melihat hasil penelitian ini disarankan bagi penderita Tuberculosis Paru dan keluarga untuk lebih mempertahankan kesehatan penderita *Tuberculosis* serta keluarga dapat melaksanakan perawatan diri dan tenaga kesehatan memberikan edukasi untuk kemandirian perawatan diri penderita *Tuberculosis* Paru.

Kata kunci : Kelompok Sosial, Tenaga kesehatan, *Self care*, *Tuberculosis* Paru

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL GROUP SUPPORT AND HEALTHCARE WORKERS WITH THE LEVEL OF SELF CARE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE WORKING AREA OF UPT PUSKESMAS GAPURA

By : Karimah Dinnurin

Tuberculosis is still a major health problem in the world. Pulmonary Tuberculosis is a contagious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis bacteria that can attack the lungs, bones, lymph nodes or other organs. Self-care is the ability of individuals to care for and maintain health and meet the needs of life independently, support is needed from social groups and health workers in helping people with pulmonary tuberculosis to carry out effective self-care. This study aims to determine the relationship between social group support and health workers with Pulmonary Tuberculosis sufferers in the Working Area of UPT Puskesmas Gapura.

This type of research is quantitative with an analytical observational design with a cross sectional approach. A population of 79 respondents suffering from Pulmonary TB and a sample of 48 respondents with simple random sampling. Data collection using questionnaires. Test analysis using the Spearman rank test. The results of this study showed that most respondents had a high level of social group support as many as 40 respondents (83%), most of the support of health workers was also high as many as 40 respondents (83%) while most respondents had a level of self care in the good category as many as 40 respondents (83%). Data analysis found a relationship between social group support (p value = 0.000) and Self Care. There is a relationship between the support of health workers (p value = 0.000) with Self Care for patients with Pulmonary Tuberculosis in the Working Area of UPT Puskesmas Gapura.

Seeing the results of this study, it is recommended for patients with Pulmonary Tuberculosis and their families to better maintain the health of Tuberculosis sufferers and families can carry out self-care and health workers provide education for the independence of self-care for patients with Pulmonary Tuberculosis.

Keywords : *Social Group, Health worker, Self care, Pulmonary Tuberculosis*